



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9128-9138

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Pegawai Wanita Di Kelurahan Kasongan Lama Terhadap Pentingnya Penggunaan Tabir Surya (Sunscreen)

Diana<sup>1✉</sup> Darini Kurniawati<sup>2</sup>, Ali Rakhman Hakim<sup>3</sup>

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Email: [dianalitang98@gmail.com](mailto:dianalitang98@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Iklm tropis di Indonesia membuat masyarakat terpapar sinar matahari yang terik, sehingga menyebabkan reaksi merugikan dan meningkatkan paparan sinar UV. Perubahan iklim dan pemanasan global meningkatkan paparan sinar UV, menyebabkan kanker kulit dan efek samping lainnya. Seseorang dapat mengalami berbagai jenis efek samping saat terpapar sinar ultraviolet dalam waktu lama tanpa suatu perlindungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kesadaran terhadap penggunaan tabir surya pada pegawai wanita di Kelurahan Kasongan Lama. Pada penelitian ini menggunakan yaitu observasional analitik dengan Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dan alat ukur menggunakan kuesioner. Hasil penelitian penelitian menggunakan kuesioner terhadap 100 responden didapatkan pengetahuan kategori baik 63.0%, sedangkan kesadaran kategori rendah 71.0%. Berdasarkan uji spearman rho hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan tabir surya didapatkan nilai koefisien korelasi -0.118 arah hubungan positif dengan nilai signifikansi pengetahuan 0.244 ( $P>0.05$ ), sedangkan hubungan tingkat kesadaran terhadap penggunaan tabir surya didapatkan nilai koefisien korelasi 0.060 arah hubungan positif dengan nilai signifikansi pengetahuan 0.555 ( $P>0.05$ ). Disimpulkan dari penelitian hubungan pengetahuan dan kesadaran antara penggunaan tabir surya tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, usia, lingkungan, pekerjaan, dan pendapatan individu. Sehingga perlunya penelitian lebih lanjut terhadap faktor lainnya.

Kata Kunci: *Kesadaran, Pengetahuan, Tabir Surya*

## Abstract

The tropical climate in Indonesia exposes people to hot sunlight, causing adverse reactions and increasing exposure to UV rays. Climate change and global warming increase exposure to UV rays, causing skin cancer and other side effects. A person can experience various types of side effects when exposed to ultraviolet light for a long time without any protection. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge and awareness of the use of sunscreen among female employees in Kasongan Lama Village. This research uses analytical observational sampling techniques using purposive sampling and measuring instruments using questionnaires. The results of research using a questionnaire on 100 respondents showed that knowledge in the good category was 63.0%, while awareness in the low category was 71.0%. Based on the Spearman rho test, the relationship between the level of knowledge and the use of sunscreen obtained a correlation coefficient value of -0.118 in the direction of a positive relationship with a knowledge significance value of 0.244 ( $P > 0.05$ ), while the correlation coefficient between the level of awareness and the use of sunscreen obtained a correlation coefficient value of 0.060 in the direction of a positive relationship with the significance value of knowledge. 0.555 ( $P > 0.05$ ). It was concluded from research that there was no significant relationship between knowledge and awareness between the use of sunscreen. This could be influenced by knowledge, age, environment, occupation and individual income. So further research is needed on other factors.

*Keywords: Awareness, Knowledge, Sunscreen*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki iklim tropis letaknya tepat di garis khatulistiwa. Sinar matahari yang sangat terik dapat memicu reaksi yang tidak diinginkan jika terpapar sinar matahari terlalu lama. Sinar matahari mengandung radiasi ultraviolet (UV) yang menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan kulit. Radiasi ultraviolet yang mencapai permukaan bumi terdiri dari UV A (sekitar 95%) dan UV B (sekitar 5%) (Rahmawati et al., 2018).

Menurut American Cancer Society, (2019) sinar Ultraviolet termasuk zat karsinogen yang memiliki efek samping seperti kemerahan, kulit terasa seperti terbakar, kehilangan elastisitas kulit, dan dapat memicu pertumbuhan kanker kulit. Berbagai macam efek samping dapat dialami seseorang apabila terpapar dibawah sinar ultraviolet dalam waktu lama tanpa adanya proteksi. Radiasi ultraviolet (UV) dapat merusak kulit yang terkena sinar matahari. Selain itu, perubahan iklim akibat pemanasan global dapat meningkatkan paparan sinar UV. Tabir surya (*sunscreen*) adalah produk lotion kimia yang dapat digunakan untuk menyaring radiasi UV A

dan UV B. Paparan sinar UV dapat menyebabkan kulit terbakar, dan kemungkinan terburuk adalah kanker kulit. Sinar UV A menyebabkan penuaan kulit dan menyebabkan keriput dan flek. Di sisi lain, sinar UV B dapat menyebabkan kulit terbakar. Paparan kulit yang sering dibawah radiasi kedua sinar ini membuat berisiko lebih tinggi terkena kanker kulit.

Pada tahun 1928, Tabir surya pertama kali diperkenalkan secara komersial di Amerika Serikat. Sejak itu, produk tersebut telah diperluas ke seluruh dunia sebagai bagian penting dari strategi perlindungan terhadap sinar matahari. Tabir surya telah terbukti efektif dalam mencegah dan mengurangi dampak negatif sinar UV melalui kemampuannya dalam menyerap, memantulkan, dan menyebarkan sinar matahari (Ngoc et al., 2019).

Tabir surya tersedia dalam berbagai sediaan seperti losion, krim, gel, spray dan saat ini sudah banya digunakan dalam kosmetik yang mengandung sun protection factor (SPF). Sun Protection Factor (SPF) adalah tingkat perlindungan yang diberikan tabir surya terhadap paparan radiasi UVB yang mana penyebab dari radiasi sinar matahari. Tabir surya yang direkomendasikan adalah dengan perlindungan spektrum luas terhadap sinar UVA, UVB dan memiliki nilai SPF 30 atau lebih tinggi (Nurfitriani et al., 2021).

Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari proses pengalaman yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman atau kesadaran tentang sesuatu. Dengan kata lain, pengetahuan melibatkan pemahaman dan informasi yang diperoleh melalui pengindraan dan refleksi. Pengetahuan memiliki peran penting dalam mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang (Mutingah & Rokhaidah, 2021).

Menurut Widjaja kesadaran sendiri berasal dari kata "sadar", artinya tahu, mengerti, ingat, paham, serta terbuka hati dan pikirannya untuk berbuat sesuai dengan hatinya. Kesadaran dapat pula berarti keinsyafan akan perbuatannya. kesadaran adalah hati dan pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dijalankan (Djaafar & Mozin, 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Observasional Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Kasongan Lama Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai Wanita sewilayah kelurahan Kasongan Lama sejumlah 126 orang yang menggunakan tabir surya (*sunscreen*). Sampel yang digunakan pada penelitian ini setelah hasil perhitungan dengan rumus *slovin* didapatkan minimal sampel 95 orang responden, pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti dan didapatkan 100 responden dari penelitian ini.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

menggunakan kuesioner pengetahuan terhadap penggunaan tabir surya yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Pramesti, (2019) dan kuesioner kesadaran terhadap penggunaan tabir surya yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Berdasarkan Data Karakteristik Responden

Kategori Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
20-25	44	44%
26-30	42	42%
31-35	14	14%
Total	100	100%
Pekerjaan		
ASN	84	84%
Honoror	16	16%
Total	100	100%
Sumber Informasi		
Buku bacaan	17	17.0%
Teman, keluarga atau orang sekitar	32	32.0%
Sosial media	43	43.0%
Lainnya	8	8.0%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kelurahan Kasongan Lama Kabupaten Katingan pada pegawai Wanita yang menggunakan tabir surya (*sunscreen*) didapatkan 100 responden yang diantaranya responden berusia 20-25 tahun sebanyak 44 orang, usia 26-30 tahun sebanyak 42 orang dan usia 31-35 tahun sebanyak 14 orang, dapat dilihat bahwa pegawai wanita lebih banyak pada rentang usia 20-25 tahun karena biasanya pada umur tersebut sudah mulai memperhatikan penampilan kulitnya dan juga cenderung lebih banyak melakukan aktivitas di luar ruangan yang dapat terpapar sinar matahari langsung (Maghfiroh, 2020). Berdasarkan pekerjaan dari 100 responden pegawai wanita yang menggunakan tabir surya diantaranya responden bekerja sebagai ASN sebanyak 84 orang dan honoror sebanyak 16 orang. Diantaranya yakni mayoritas responden bekerja sebagai ASN dimana menurut UU RI No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 6 bahwa pegawai ASN terdiri atas PNS dan PPPK. Hal ini

sejalan dengan penelitian Sylvanus et al., (2020) mayoritas responden bekerja sebagai PNS (37%) dan penelitian Ichsan et al., (2021) mayoritas responden bekerja sebagai ASN (23,3%), dimana pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan setiap hari termasuk dalam membeli produk skincare maupun kosmetik (Maghfiroh, 2020). Mayoritas dari 100 responden pegawai wanita sebagian besar mendapatkan informasi tentang penggunaan tabir surya (*sunscreen*) yakni melalui sosial media sebanyak 43 orang dan disusul 32 orang mendapatkan informasi langsung melalui orang terdekat seperti keluarga atau orang sekitar. Hal ini dimana sejalan dengan penelitian Salsabila et al., (2023) mayoritas responden mendapatkan informasi dari sosial media (56,8%), penelitian Kussudyarsana & Rejeki, (2020) responden mendapatkan informasi dari sosial media (54,33%) dan penelitian Hilmi et al., (2022) responden mendapatkan informasi dari sosial media sebanyak (73,2%). Hal ini disebabkan karena pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan segala informasi mudah untuk diakses, sosial media digunakan sebagai alat utama dalam berkomunikasi maupun mengakses informasi. Sehingga sosial media sudah menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari Hesti et al., (2022)

#### B. Pengetahuan terhadap Tabir Surya

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden

Kategori Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase
Baik	63	63.0%
Cukup	37	37.0%
Kurang	0	0.0%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil kuesioner pengetahuan tabir surya pada 100 responden pegawai wanita di kelurahan Kasongan Lama didapatkan pengetahuan kategori baik 63% dan kategori pengetahuan cukup 37%.

#### C. Kesadaran terhadap Tabir Surya

Tabel 3. Hasil Kuesioner Kesadaran Responden

Kategori Kesadaran	Jumlah (n)	Persentase
Tinggi	29	29.0%
Rendah	71	71.0%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil kuesioner kesadaran terhadap tabir surya pada 100 responden diperoleh hasil kesadaran tinggi 29% dan kesadaran rendah 71%.

#### D. Penggunaan Tabir Surya

Tabel 4. Checklist Penggunaan Tabir Surya Responden

Kategori Penggunaan	Jumlah (n)	Persentase
Penggunaan tabir surya yang baik dan tepat $\geq 75\%$	14	14.0%
Penggunaan tabir surya yang kurang baik dan kurang tepat $< 75\%$	86	86.0%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Dari *checklist* penggunaan tabir surya yang diberikan kepada pegawai wanita ditemui penggunaan tabir surya yang kurang baik dan kurang tepat ditandai dengan jawaban reponden mayoritas menjawab tidak pada ke-5 pertanyaan. Sejalan dengan penelitian Wadoe et al., (2019) responden jarang dan terkadang melupakan penggunaan tabir surya dikarenakan sering terburu-buru saat akan bepergian atau bekerja. Sedangkan pada penelitian Sofia & Minerva, (2021) pemakaian *sunscreen* secara rutin sebelum beraktifitas diluar maupun didalam ruangan dapat memberikan proteksi terhadap kulit dari paparan sinar ultraviolet dan membantu mengurangi resiko penyakit kulit.

#### E. Pengetahuan terhadap Penggunaan Tabir Surya

Tabel. 5 Tabulasi Silang Pengetahuan terhadap Penggunaan Tabir Surya

	Pengetahuan			Total
	Baik >75-100%	Cukup 56-74%	Kurang <56%	
Penggunaan tabir surya	7	7	0	14

	yang baik dan tepat $\geq 75\%$				
Penggunaan tabir surya yang kurang baik dan kurang tepat $< 75\%$	Penggunaan	57	29	0	86
		64	36	0	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel.6 Hasil Bivariat Pengetahuan terhadap Penggunaan Tabir Surya

	Penggunaan Tabir Surya	Keterangan
Pengetahuan	<i>P-value</i> ( $< 0,05$ )	0.244 Tidak terdapat hubungan yang signifikan
	Koefisien Korelasi	-0.118 Hubungan sangat lemah
	Arah hubungan	(+) Positif

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan uji *spearman rho* dari hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan tabir surya diperoleh nilai p yaitu 0.244 yang berarti tingkat pengetahuan tidak berhubungan dengan penggunaan tabir surya pada pegawai wanita kelurahan Kasongan Lama. Koefisien korelasi yang didapatkan yaitu -0.118 yang artinya korelasi antara kedua variable memiliki kekuatan yang sangat lemah. Sehingga pada penelitian ini hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Payung et al., (2022) tidak terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan terhadap penggunaan tabir surya (*Sunscreen*), penelitian Nafi' et al., (2022) tidak terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan terhadap penggunaan tabir surya (*Sunscreen*) maka diperlukan edukasi mengenai pemilihan tabir surya berdasarkan komposisinya dan penggunaan tabir surya yang bisa menangkal efek sinar matahari sehingga diperlukan edukasi tentang pentingnya menggunakan tabir surya, dan pada penelitian Pamudji, (2019) tidak terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan terhadap penggunaan tabir surya (*Sunscreen*) dimana hal ini dapat disebabkan tidak adanya penyebaran informasi

mengenai pengetahuan pentingnya penggunaan tabir surya secara baik dan tepat dalam menjaga kesehatan kulit agar tidak mengalami kanker kulit di kemudian hari.

F. Kesadaran terhadap Penggunaan Tabir Surya

Tabel.7 Tabulasi Silang Kesadaran terhadap Penggunaan Tabir Surya

		Kesadaran		Total
		Tinggi >76- 100%	Cukup <76%	
Penggunaan	Penggunaan tabir surya yang baik dan tepat $\geq 75\%$	5	9	14
	Penggunaan tabir surya yang kurang baik dan kurang tepat $< 75\%$	24	62	86
		29	71	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel.8 Hasil Bivariat Kesadaran terhadap Penggunaan Tabir Surya

		Penggunaan Tabir Surya	Keterangan
Kesadaran	P-value ( $< 0,05$ )	0.555	Tidak terdapat hubungan yang signifikan
	Koefisien Korelasi	0.060	Hubungan sangat lemah
	Arah hubungan	(+)	Positif

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan uji *spearman rho* dari hubungan tingkat kesadaran terhadap penggunaan tabir urya diperoleh nilai p yaitu 0.555 yang berarti tingkat kesadaran tidak berhubungan dengan penggunaan tabir surya pada pegawai wanita kelurahan Kasongan Lama. Koefisien korelasi yang didapatkan yaitu 0.060 yang artinya korelasi antara kedua variable memiliki kekuatan yang sangat lemah. Sehingga pada penelitian ini hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sofia & Minerva, (2021) menunjukkan kesadaran responden tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan *sunscreen* serta kesadaran responden yang masih rendah. Penelitian Hujjah & Siahaan, (2022) tidak adanya pengaruh kesadaran terhadap penggunaan *sunscreen*, kesadaran terhadap penggunaan *sunscreen* masih rendah dan penelitian Fadilah Mumtazah et al., (2020) pada pengetahuan perilaku penggunaan tabir surya masih kurang serta tidak memiliki pengaruh kesadaran terhadap penggunaan *sunscreen*. Hal ini disebabkan tidak adanya pemberian edukasi sebelumnya sehingga perlu dilakukan edukasi tentang kesadaran dalam penggunaan tabir surya (*sunscreen*) secara baik dan tepat mengenai bahaya paparan sinar matahari yang meliputi pemilihan, pengaplikasian dan cara membersihkan *sunscreen* yang benar. Kesadaran juga bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan tabir surya, tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

## SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesadaran terhadap penggunaan tabir surya. Hal ini dapat dikarenakan pengaruh penggunaan tabir surya tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran saja, tetapi bisa juga disebabkan oleh usia, lingkungan, pekerjaan dan pendapatan individu sehingga perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djaafar, L., & Mozin, N. (2021). Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan bangunan Di Desa Boneda Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 7(2), 109–115.
- Fadilah Mumtazah, E., Salsabila, S., Suci Lestari, E., Khoirul Rohmatin, A., Noviana Ismi, A., Aulia Rahmah, H., Mugiarto, D., Daryanto, I., Billah, M., Stefani Salim, O., Renaldi Damaris, A., Dwi Astra, A., Binti Zainudin, L., & Noorrizka Veronika Ahmad, G. (2020). Pengetahuan Mengenai Sunscreen dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik sipil Terhadap Penggunaan Sunscreen. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 7,

Issue 2).

- Hesti, H., Adhayanti, I., & Abdullah, T. (2022). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Farmasi Dan Non Farmasi Terhadap Penggunaan Tabir Surya. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 11(2), 30–35. <https://doi.org/10.51887/jpfi.v11i2.1435>
- Hilmi, I. L., Rianoor, N. P., & Gatera, V. A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pemilihan Skincare Wajah melalui Media Sosial pada salah satu Universitas Di Karawang Jawa Barat. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(2), 202–211. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v19i2.19261>
- Hujjah, S., & Siahaan, S. (2022). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-18 Tahun terhadap Penggunaan Sunscreen di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan. *Jurnal Health Sains*, 3(1), 117–128. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i1.404>
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesiapan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Kussudyarsana, K., & Rejeki, L. (2020). Pengaruh Media Sosial Online Dan Media Promosi Offline Terhadap Pemilihan Merek Produk Skincare Dan Klinik Kecantikan. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10701>
- Maghfiroh, K. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat di Desa Pendawa Kecamatan Lebaksiu Terhadap Penggunaan Sunscreen. *Karya Tulis Ilmiah Politeknik Harapan Bersama Tegal*.
- Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>
- Nafi', M. I. R., Pratama, I. N., Chairul, B. K., Kuntjoro, E. W. G., Fransiska, A., Paramita, A. P., Octavia, R. T., Cindravani, L. A., Izumi, A. C., Ramadhani, A. D. S., & Priyandani, Y. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa dalam Pemakaian Tabir Surya saat Menggunakan Gawai selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(1), 25–31. <https://doi.org/10.20473/jfk.v9i1.24112>
- Ngoc, L. T. N., Tran, V. Van, Moon, J. Y., Chae, M., Park, D., & Lee, Y. C. (2019). Recent trends of sunscreen cosmetic: An update review. *Cosmetics*, 6(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/COSMETICS6040064>
- Nurfitriani, Rumi, A., & Sultan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Universitas Tadulako. 2(4), 520–232.
- Pamudji, R. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Pekerja di Palembang

- Mengenai Penggunaan Tabir Surya. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.32502/sm.v8i1.1354>
- Payung, C. L., Toruan, V. M. L., & Hasanah, N. (2022). Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Tabir Surya pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Verdure*, 4(1), 41–49.
- Pramesti, R. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2016 Terhadap Penggunaan Tabir surya. Bachelor's Thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FK.
- Rahmawati, R., Muflihunna, A., & Amalia, M. (2018). Analisis Aktivitas Perlindungan Sinar UV Sari Buah Sirsak (*annona muricata* L.) Berdasarkan Nilai Sun Protection Factor (SPF) secara Spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 5(2), 284–288.
- Salsabila, S. A., Windayati, S., & Arfiyanti, M. P. (2023). Hubungan Pengetahuan Mengenai Sunscreen Terhadap Perilaku Penggunaan Sunscreen pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang di Era COVID-19. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(6).
- Society, A. C. (2019). How Do I Protect My Self from UV Rays. American Cancer Society. <https://www.cancer.org/cancer/risk-prevention/sun-and-uv/uv-protection.html>
- Sofia, M., & Minerva, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan Sunscreen oleh Mahasiswa Kepelatihan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7596–7603.
- Sylvanus, P. D., Purbayanti, D., & Dian Ardhani, S. (2020). Sociodemographic And Clinical Monitoring Independently By People With Type II Diabetes Mellitus in RSUD dr. Borneo *Journal of Medical Laboratory Technology*, 2(2), 141–147.
- Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., P., N. D., Savitri, R. A., Andri., M. D., Nuraini, D. M. I., Manggala, A., Fauzi, I. Q. K., Ayu, N., Mutrikah, & Sulistyarini, A. (2019). Penggunaan dan Pengetahuan Sunscreen Pada Mahasiswa UNAIR. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6, 1–8.